

NOMOR :
LAMPIRAN :
PERIHAL :

Kepada Yth.
..... 1)
.....
di -
..... 2)

I. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NAMA : 3)
2. NPWP : 4)
3. Alamat : 5)

II. LABA/RUGI PERUSAHAAN 3 TAHUN TERAKHIR

URAIAN	TAHUN PAJAK		
	19.....	19.....	19.....
1	2	3	4
1. Laba Komersial
Koreksi untuk menghitung PPh :			
+ Jumlah Koreksi Positif
- Jumlah Koreksi Negatif
Penghasilan Netto
Kompensasi Kerugian
Penghasilan Kena Pajak
2. Tanggal SPT PPh dimasukkan

III. PEMBAYARAN PAJAK TAHUN BERJALAN

BULAN S/D BULAN

JENIS PAJAK	JUMLAH PAJAK YANG DIBAYAR	KETERANGAN
1	2	3

IV. PEMBAYARAN ATAS KETETAPAN PAJAK

TAHUN PAJAK	JENIS PAJAK	JENIS KETETAPAN PAJAK	JUMLAH PAJAK YANG HARUS DIBAYAR	PEMBAYARAN
1	2	3	4	5

V. PEMBAYARAN PBB TAHUN TERAKHIR MENURUT WAJIB PAJAK

TAHUN PAJAK	JUMLAH SPPT/STTS	JUMLAH PBB YANG HARUS DIBAYAR	KETERANGAN	PEMBAYARAN
1	2	3	4	5

..... 19..... 6)
..... 7)
..... 8)
..... 9)

VI. KOREKSI UNTUK MENGHITUNG PAJAK PENGHASILAN
(KOREKSI POSITIF DAN KOREKSI NEGATIF)

NOMOR URUT	URAIAN POS-POS RUGI/LABA	PERHITUNGAN KOMERSIAL	PERHITUNGAN FISKAL	KOREKSI FISKAL	
				POSITIF	NEGATIF
1	2	3	4	5	6
	JUMLAH				

....., 19

..... ttd

Nama Wajib Pajak

PETUNJUK PENGISIAN PERMOHONAN TAX CLEARANCE/SURAT KETERANGAN FISKAL

1. Formulir ini digunakan oleh Wajib Pajak yang akan go public untuk mengajukan permohonan Tax clearance/Surat keterangan fiskal.
2. Penjelasan pengisiannya.
 - Angka 1) dan 2) : Diisi dengan nama Kantor Pelayanan Pajak dimana Wajib Pajak terdaftar dan nama tempat Kantor Pelayanan Pajak tersebut. Jika permohonan diajukan melalui BAPEPAM maka diisi dengan :
Direktur Jenderal Pajak
melalui ketua BAPEPAM
di Jakarta
 - Angka 3) s/d 5) : Diisi dengan nama Badan Usaha, NPWP dan alamat pemohon
 - Angka 6) : Diisi nama tempat dan tanggal permohonan dibuat.
 - Angka 7) : Diisi nama Badan Usaha pemohon.
 - Angka 8) : Diisi tanda tangan pemohon.
 - Angka 9) : Diisi nama jelas pemohon.
 - Angka Romawi II
Kolom 2, 3, 4 : Diisi dengan tahun pajak dan Laba yang diperoleh maupun tanggal pemasukan SPT tahunan PPh, untuk tiga tahun terakhir sejak saat pengajuan permohonan. Jumlah koreksi positif adalah koreksi yang menambah Penghasilan Kena Pajak sedangkan yang dimaksud koreksi negatif ialah koreksi yang mengurangi Penghasilan Kena Pajak sesuai dengan neraca rekonsiliasi menurut Laporan Keuangan pemohon dibandingkan dengan perhitungan menurut ketentuan Undang-undang Pajak Penghasilan. Baik koreksi positif maupun koreksi negatif diperinci untuk setiap tahun pajak pada lampiran tersendiri (Lampiran I.3 Angka Romawi VI).
 - Angka Romawi III
Kolom 1 : Diisi dengan PPh Pasal 25, PPh Pasal 21 dan PPN.
Kolom 2 : Diisi dengan jumlah pembayaran pajak yang telah disetor untuk setiap jenis pajak dalam tahun berjalan.
Kolom 3 : Cukup jelas
 - Angka Romawi IV
Kolom 1 dan 2 : Cukup jelas
Kolom 3 : Diisi dengan jenis surat ketetapan pajak misalnya STP, SKP dan SKPT.
Kolom 4 : Diisi dengan besarnya pajak yang masih harus dibayar yang tertera dalam STP, SKP dan atau STP, SKP dan SKPT.
Kolom 5 : Diisi dengan jumlah pembayaran pajak yang telah disetor untuk melunasi pajak yang masih terutang dalam kolom 4.
 - Angka Romawi V
Kolom 1 : Cukup jelas.
Kolom 2 : Diisi dengan banyaknya SPPT atau STTS.
Kolom 3 : Diisi dengan besarnya PBB yang dibayar sesuai STTS.
Kolom 4 : Diisi Lunas/Belum Lunas

Nomor :
Lampiran :
Perihal : Data perpajakan atas nama
 PT.
 NPWP

Kepada Yth.
Direktur Jenderal Pajak
u.p. Direktur Pajak Penghasilan
di -
 J a k a r t a

Sehubungan dengan surat permohonan Surat Keterangan Fiskal dari Wajib Pajak tanggal Nomor berita fax dari Direktur Pajak Penghasilan Nomor Fax tanggal perihal tersebut diatas, dengan ini disampaikan data perpajakan dimaksud sebagai berikut :

1. SPT Tahunan PPh

Tahun Pajak	Penghasilan Kena Pajak	Tanggal SPT Diterima KPP

2. PPh Final sesuai dengan jenis usahanya

Tahun Pajak	Jenis Obyek PPh	PPh Final yang dibayar

3. Pembayaran pajak dalam tahun berjalan (bulan s/d bulan)

Nomor Urut	Jenis Pajak	Jumlah Pembayaran	Jumlah Pembayaran Yang Seharusnya

Lampiran II.2

4. Tunggakan Pajak

Jenis Pajak	Tunggakan	Keterangan

5. Daftar Saham Pendiri

No.	Nama	NPWP	Jumlah Saham	Nilai Saham

6. PEMBAYARAN PBB TAHUN TERAKHIR MENURUT WAJIB PAJAK

TAHUN PAJAK	JUMLAH SPPT/STTS	JUMLAH PBB YANG HARUS DIBAYAR	KETERANGAN

Oleh karena Wajib Pajak telah memenuhi kewajiban perpajakannya/tidak memenuhi kewajiban perpajakannya x), maka permohonan untuk mendapat Surat Keterangan Fiskal dapat dikabulkan/agar ditolak x).

Demikian untuk dimaklumi.

....., 19...
Kepala Kantor Pelayanan Pajak
.....
.....
.....

x) coret yang tidak perlu

Tembusan Yth.
Kepala Kantor Wilayah

